

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.¹

Kemudian dipadu dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memebrikan gambaran dan uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa adanya perilaku terhadap objek yang diteliti.² Penelitian ini memfokuskan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka atau bersifat angket) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cet 17, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 9.

² Kuantor Ronny, *Metode Penelitian Untuk Penelitian Skripsi dan Thesis*, (Jakarta: BuanaPrinting, 2009), hlm. 92.



Penelitian deskriptif sesuai dengan karakteristinya memiliki langkah-langkah sebagai berikut: diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, pengolahan informasi atau data dan menarik kesimpulan penelitian.³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tuik, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Bangka Barat. Menurut Sugiyono, pemilihan lokasi penelitian dari subjek penelitian berdasarkan atas pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih.⁴ Dalam penelitian yang menjadi kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih oleh peneliti adalah mengenai strategi yang digunakan asatidz dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an pada Remaja di Desa Tuik.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian yang berjudul "Strategi

³ Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian Skripsi Thesis dan Disertasi Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2011), hlm. 35.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet 22, 2015), hlm. 27.



Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Pada Remaja di Desa Tuik Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat". Dimulai pada dikeluarkannya surat izin penelitian pada tanggal 10 -12 Oktober 2021, bertempat di Desa Tuik, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Bangka Barat.

C. Data dan Sumber Data

Mengenai sumber data penelitian adapun menurut Suharsamai merupakan objek yang didapat yang bersumber dari mana data atau informasi yang diperoleh.⁵

a. Data

Data adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Menurut Sutanta, data merupakan bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi v*, (Jakarta: Renika Cipta, 2001), hlm. 102.



sekelompok lambing tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau terimpan sebagai file dalam basis data.⁶

Sedangkan menurut Iswandy, data merupakan sesuatu yang belum mempunyai arti dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, suara, huruf, gambar, angka, memetakan, bahasa ataupun symbol-simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa data adalah fakta mentah yang merupakan hasil pengamatan yang didapatkan dari lapangan dalam bentuk angka, grafik, huruf, gambar, dan sebagainya yang dapat diolah lebih lanjut sehingga diperoleh hasil tertentu.

Sumber data adalah subjek dari mana diperoleh. Apabila dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan wawancara, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber data

⁶Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, CV Jejak, 2018), hlm, 212.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT



primer dan data skunder.

a) Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya dan kemudian diolah kembali.⁸ Adapun sumber data primer yang didapat peneliti dalam penelitian ini merupakan hasil dari wawancara asatidz yang mengajar ngaji dan para remaja yang menjadi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yang rutin dilaksanakan pada malam hari.

b) Sumber data Skunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari tangan kedua atau dari tangan yang kesekian.⁹ Sumber data skunder merupakan data yang berupa olahan dari data primer yang bisa diperoleh dari pihak lain yang sudah jadi berupa publikasi. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari data-data yang telah ada dan mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, melalui literatur atau bibliografi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

⁸ Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 17.

⁹ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm.



Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, maka teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹⁰ Wawancara dilakukan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti untuk mendapatkan yang lebih mendalam terhadap responden yang jumlahnya sedikit/kecil.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹¹

Metode penelitian ini sering digunakan dalam penelitian

¹⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, cet 7, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.180.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cet ke-17, 2012), hlm, 137.



pendahuluan untuk penelitian yang lebih mendalam. Teknik wawancara ini ditunjukkan kepada asatidz, beserta para remaja mengenai strategi yang digunakan oleh asatidz pada saat kegiatan mengaji Al-Qur'an berlangsung.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden, maka peneliti dapat juga menggunakan wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara tidak terstruktur peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengar apa yang disampaikan oleh responden. Berdasarkan dari analisis responden pada setiap jawaban dari respondent, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.

Wawancara yang baik dilakukan secara tatap muka (*face to face*) maupun yang menggunakan pesawat telepon, akan selalu terjadi kontak pribadi, oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih kapan dan dimana harus melakukan wawancara. Bila responden yang akan diwawancarai telah ditentukan orangnya, maka sebaiknya sebelum melakukan wawancara, pewawancara minta waktu



terlebih dahulu, kapan dan dimana wawancara akan bisa dilaksanakan. Dengan cara tersebut maka suasana wawancara akan lebih baik, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap dan valid.

b. Observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.¹² Dengan observasi peneliti bisa melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.¹³

Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: tempat, pelaku, waktu, kegiatan, objek, peristiwa, perbuatan, dan perasaan.¹⁴

Pelaksanaan observasi dilakukan secara langsung serta

¹² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 224.

¹³ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, hlm. 76.

¹⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, hlm. 140.



pencatatan secara sistematis terhadap hal yang diteliti pada pengajian remaja di desa tuik serta di lingkungan masyarakat. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang gambaran objek penelitian serta strategi-strategi pembelajaran membaca Al-qur'an yang dilakukan oleh Asatidz.

c. Dokumentasi

Data penelitian kualitatif selain diperoleh dari manusia dengan lebih banyak diperoleh dari sumber wawancara, tetapi juga dapat diperoleh dari sumber data yang bukan manusia dan bersifat non interaktif. Dokumentasi atau dokumentar adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial.¹⁵ Pada intinya metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data histori.

Metode dokumentasi adalah proses pengumpulan data yakni dengan sekumpulan berkas yang bertujuan untuk mencari data yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, agenda, majalah dan sebagainya. Teknik dokumentasi merupakan suatu acuan bagi peneliti sebagai penelaah terhadap referensi-referensi yang berhubungan dan memiliki kaitan yang serupa dengan bahan dan

¹⁵ Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, cet 5, 2011), hlm, 124.



permasalahan penelitian. Adapun dokumentasi yang dimaksud yang berkaitan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan proses penelitian diantaranya sebagai berikut:

- a) Buku-buku atau artikel-artikel yang berkaitan dengan strategi Pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an pada remaja
- b) Jurnal yang memuat tentang strategi pembelajaran Al-Qur'an.
- c) Skripsi-skripsi terdahulu yang memuat tentang strategi Pembelajaran Al-Qur'an.
- d) Foto-foto yang diambil Bersama informan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan oleh Sugiyono, teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami.¹⁶ Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, serta menjabarkannya kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, serta melakukan pemilihan data

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm, 244.



mana yang penting yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dipelajari.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, artinya data yang diperoleh melalui penelitian tentang strategi asatidz dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an pada remaja di Desa Tuik yang dianalisis secara deskriptif. Proses data ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Adapun tahapan - tahapan yang dilakukan meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*), menurut Sugiyono merupakan suatu proses mengkategorikan data. Data yang diperoleh dilapangan ditulis kembali dalam bentuk uraian yang ditulis secara terperinci.¹⁷ Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 247.



diperlukan. Reduksi data juga merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau penyajian data, penyajian data adalah kumpulan dari berbagai informasi yang tersusun secara sistematis, dan memberikan kesimpulan serta pengambilan tindakan data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, flowchart, dan sejenisnya.¹⁸ Dalam hal ini untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, untuk memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya.

c. Kesimpulan

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 249.



Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara menghubungkan data dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah serta tujuan yang ingin dicapai. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

